

PENINGKATAN MENULIS PANTUN MENGGUNAKAN METODE NHT (*NUMBERED HEADS TOGETHER*) PADA SISWA KELAS VII H SMP NEGERI 1 KUWARASAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh: Suci Utami
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
soechiutami04@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan metode NHT dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri I Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014; (2) pengaruh penggunaan metode NHT terhadap aktivitas dan minat dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri I Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014; (3) peningkatan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri I Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014 setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode NHT. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data diperoleh dari teknik tes dan nontes. Teknik tes terdiri atas kemampuan menulis pantun dari tahap prasiklus sampai siklus II. Teknik nontes terdiri atas observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan kuantitatif dan kualitatif. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Hasil penelitian ini (1) penerapan pembelajaran keterampilan menulis pantun menggunakan metode NHT untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dilakukan dalam tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Secara umum langkah-langkah pembelajaran menulis pantun metode pembelajaran NHT adalah (a) penomoran, (b) pemberian tugas, (c) berpikir bersama, dan (d) pemberian jawaban; (2) hasil angket tanggapan siswa setelah pembelajaran menulis pantun dengan metode NHT diketahui jawaban paling dominan setuju, yaitu dengan skor 96,12%; (3) pembelajaran dengan menggunakan metode NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Kuwarasan. Nilai rata-rata prasiklus 58,56, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 68,43 dan pada siklus II meningkat menjadi 78,34.

Kata kunci: menulis, pantun, metode NHT (*Numbered Heads Together*).

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut selalu berhubungan dengan keterampilan lainnya. Di antara keterampilan tersebut, keterampilan mendengarkan dan keterampilan membaca

merupakan keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif (Tarigan, 2008: 1).

Menulis salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreativitas siswa dapat tersalurkan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII H SMP Negeri 1 Kuwarasan, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis pantun masih kurang. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam belajar sastra. Dunia sastra bagi siswa masih menjadi dunia asing dan hanya dimasuki oleh orang-orang tertentu, serta merupakan dunia yang sulit dijamah dan didalami. Permasalahan lain yang dihadapi oleh siswa diantaranya: 1) siswa sulit mengeluarkan ide-ide/gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan, 2) kehabisan bahan dikarenakan penguasaan kosa kata anak masih terbatas, 3) sulit menyusun kalimat dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan 4) jarang melakukan pembelajaran dengan model diskusi kelompok.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis pantun perlu dicari sebuah solusi berupa metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode NHT (*Numbered Heads Together*). Metode pembelajaran NHT adalah sebuah tipe pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan (1993). Pada umumnya NHT digunakan untuk melibatkan siswa dalam penguatan pemahaman pembelajaran atau mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Masalah dalam penelitian ini, yaitu 1) bagaimanakah penerapan metode NHT dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014? 2) bagaimanakah pengaruh penggunaan metode NHT terhadap aktivitas dan minat dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014? 3) bagaimanakah kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014 setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode NHT? dengan tujuan: 1) untuk mendeskripsikan penerapan metode NHT dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri I Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014; (2) untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode NHT terhadap aktivitas dan minat dalam pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri I Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014; (3) untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri I Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014 setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode NHT.

Penulis mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2012) dan Rosandi (2013). Persamaan penelitian ini dengan Ningsih adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis sastra, sedangkan perbedaannya adalah metode pembelajarannya. Ningsih menggunakan metode *field trip*, sedangkan penulis menggunakan metode NHT. Selanjutnya, persamaan penelitian ini dengan Rosandi adalah sama-sama meneliti tentang pantun pada siswa kelas VII, sedangkan perbedaannya adalah model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Model pembelajaran yang digunakan Rosandi adalah model pembelajaran galeri, sedangkan yang digunakan penulis adalah metode NHT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) model Arikunto dengan dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada bulan Mei 2014. Tempat penelitian tindakan dilakukan di SMP Negeri 1 Kuwarasan. Subjek penelitian ini berjumlah 32 siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes berupa menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun, sedangkan teknik nontes berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Teknik penyajian hasil secara informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan data atau lambang (Sudaryanto, 1993: 145). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan setiap proses pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran menulis pantun dengan metode NHT, yaitu 1) membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, tiap kelompok beranggotakan empat siswa. Setiap kelompok diberi nomor yang berbeda-beda untuk bertanggungjawabkan hasil pekerjaan secara individual, 2) menugasi setiap kelompok untuk membuat pantun, 3) siswa menulis pantun dan saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya, dan 4) siswa ditunjuk secara acak berdasarkan penomoran pada masing-masing kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya. Pengaruh pembelajaran menulis pantun

menggunakan metode NHT terhadap sikap dan minat belajar menulis pantun dapat dibuktikan melalui hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi foto. Sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis pantun menggunakan metode NHT dapat dilihat dalam setiap pertemuannya, yaitu pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus, peneliti hanya menggunakan lembar observasi, angket, dan dokumentasi foto untuk mengetahui peningkatan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis pantun.

Hasil observasi prasiklus menunjukkan aktivitas belajar siswa terlihat kurang bersemangat dengan presentase rata-rata sebesar 35%. Pada siklus I, aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik dengan peningkatan presentase rata-rata menjadi 60%. Selanjutnya, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 85%. Hasil dokumentasi foto bertujuan untuk menambah keakuratan data dalam observasi dan bukti pelaksanaan.

Pembelajaran menulis pantun dengan metode NHT dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pantun. Kemampuan menulis pantun dengan metode NHT terbagi menjadi tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes prasiklus merupakan kondisi awal pembelajaran menulis pantun sebelum menggunakan metode NHT. Hasil penelitian siklus I merupakan kondisi awal peserta didik dalam menulis pantun dengan metode NHT. Hasil siklus II merupakan perbaikan keterampilan menulis pantun pada siswa SMP Negeri 1 Kuwarasan setelah mengikuti pembelajaran menulis pantun dengan metode NHT. Hasil nontes dapat dilihat dari hasil deskripsi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi foto yang diuraikan dalam bentuk deskripsi dan kualitatif.

Peningkatan dapat dilihat dari rata-rata prasiklus sebesar kemampuan siswa dalam menulis pantun pada prasiklus sebesar 58,56 termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I meningkat menjadi 68,43, termasuk kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 78,34 termasuk dalam kategori baik. Peningkatan dan

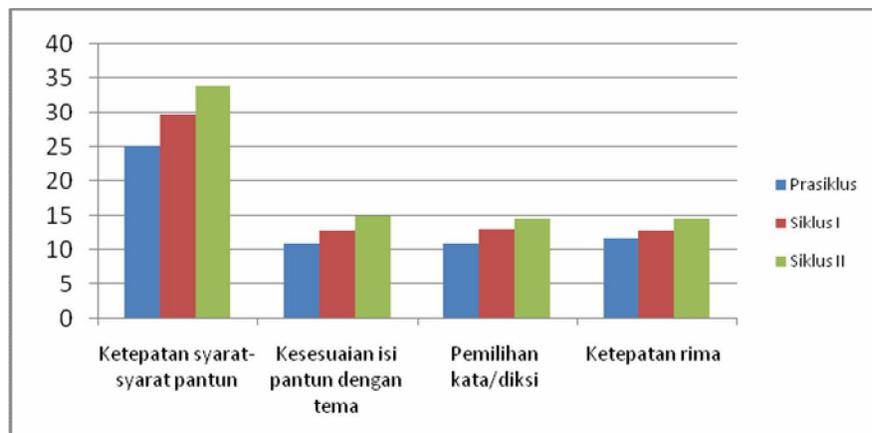
perbandingan hasil kemampuan menulis pantun pada setiap aspek dapat dilihat pada tabel 1 dan diagram 1 di bawah ini.

Tabel 15
Hasil Nilai Rata-rata Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No	Aspek yang dinilai dalam menulis pantun	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Ketepatan syarat-syarat pantun	25,21	29,90	33,84
2	Kesesuaian isi pantun dengan tema	10,84	12,71	15,09
3	Pemilihan kata/diksi	10,90	13,03	14,71
4	Penulisan ejaan	11,59	12,78	14,68
Jumlah		58,56	68,43	78,34

Diagram 1

Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian peningkatan keterampilan menulis pantun menggunakan metode NHT pada siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Kuwarasan tahun pelajaran 2013/2014 disajikan sebagai berikut:

1. penerapan pembelajaran keterampilan menulis pantun menggunakan metode NHT untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dilakukan dalam tiga tahap,

yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Secara umum langkah-langkah pembelajaran menulis pantun metode pembelajaran NHT adalah (a) penomoran, (b) pengajuan pertanyaan/pemberian tugas, (c) berpikir bersama, dan (d) pemberian jawaban.

2. Penggunaan metode NHT dalam pembelajaran menulis pantun memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Kuwarasan. Hasil observasi pada tahap siklus I, siswa masih banyak yang belum antusias dalam pembelajaran menulis pantun dengan metode pembelajaran NHT, sedangkan pada siklus II siswa sudah antusias dan aktivitas belajarnya sudah lebih baik. Pada siklus II ini, siswa sudah mulai mengikuti pelajaran yang digunakan oleh penulis dengan baik. Berdasarkan hasil angket tanggapan siswa setelah pembelajaran menulis pantun dengan metode NHT diketahui jawaban paling dominan setuju, yaitu dengan skor 96,12%.
3. Hasil pembelajaran menulis pantun dengan metode NHT mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata prasiklus 58,56, siklus I mengalami peningkatan menjadi 68,43, dan pada siklus II meningkat menjadi 78,34.

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian ini meliputi:

- 1) guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran tersebut dan siswa lebih bersemangat, aktif, dan kreatif dalam mengikuti proses belajar salah satunya dalam pembelajaran menulis khususnya menulis pantun;
- 2) para peneliti dibidang sastra dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan metode yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif pembelajaran menulis pantun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning Metode, Metode, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ningsih, Adi Nur. 2012. "Peningkatan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PBF.
- Rizkiy, Izzi Ziya Al-Truisa. 2010. *Kumpulan Pantun dan Puisi*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan Surabaya.
- Rosandi, Teguh. 2012. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Melalui Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Model Pembelajaran Galeri pada Siswa Kelas VII SMP 14 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012-2013". Skripsi: Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Salvin, Robert. E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, J. Herman. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.